



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Thea Eka Putri
44214110183

Potret Hiburan Malam di Jakarta Selatan (Studi Fenomenologi pada Makna Kesadaran dan Interaksi *Clubbers*)

Jumlah Halaman : 88

Bibliografi : 31

ABSTRAK

Istilah dugem (dunia gemerlap) dikehidupan malam menjadi sangat terkenal di Indonesia seiring dengan kebutuhan para masyarakat untuk menyeimbangkan diri dari tumpukan emosi dan rutinitas pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Fenomena ini sudah dianggap biasa dan sudah menjadi bagian dari budaya baru yang sengaja diciptakan oleh para pelaku industri budaya yang telah menggeser budaya lama. Jakarta Selatan digolongkan sebagai kota metropolitan. Di dalam tempat hiburan malam, seorang *clubbers* tidak luput dari pola interaksi antar sesama *clubbers*, Contoh, seorang *clubbers* saling berkenalan, mengobrol, bercanda gurau, saling sapa, memanggil sesama *clubbers*, dan bernyanyi sebagian dari pola interaksi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Potret Hiburan Malam di Jakarta Selatan berdasarkan Studi Fenomenologi Pada Motif Kesadaran dan Interaksi *Clubbers*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara mendalam, observasi langsung dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut data observasi lapangan dapat diketahui di dalam hiburan malam ditemukan tiga (3) motif dan tiga (3) makna ketika mengunjungi hiburan malam. Motif dengan makna memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal tersebut didapat juga melalui pengalaman pribadi pengunjung tempat hiburan malam. Dan ditemukan juga benefit yang didapatkan bagi pengunjung empat hiburan malam.

Kata kunci : Hiburan Malam, Fenomenologi, Motif dan Makna, *Clubbers*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Thea Eka Putri
44214110183

Potret Hiburan Malam di Jakarta Selatan (Studi Fenomenologi pada Makna Kesadaran dan Interaksi Clubbers)

Jumlah Halaman : 88

Bibliografi : 31

ABSTRACT

The term clubbing (sparkling world) in the nightlife has become very popular in Indonesia in accordance with the needs of the community to balance themselves from the promiscuity and routine of work and daily activities. This phenomenon has been considered normal and has become part of a new culture that was deliberately created by cultural industry players who have shifted the old culture. South Jakarta is classified as a metropolitan city. At nightclubs, a clubbers cannot escape the pattern of interaction between clubbers, For example, a clubbers get to know each other, chat, joke around, greet each other, look for fellow clubbers, and look for all of the patterns of relationships. The purpose of this research is to study how the Night Entertainment Portrait in South Jakarta is based on the Phenomenology Study of the Clubbers Awareness Motive and Connection.

This research uses descriptive qualitative method using phenomenology studies. Data collection techniques used through in-depth interviews, direct observation and documentation. Data validity checking is carried out using triangulation techniques.

The results showed that according to observational data in the field it can be seen in night entertainment found three (3) motives and three (3) meanings of compilation of night entertainment reporting. Motives with meaning are related to one another. This is also obtained through the personal experience of visitors where night entertainment. And also found the benefits obtained for visitors four nights.

Keywords: Night Entertainment, Phenomenology, Motives and Meanings, Clubbers